

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persediaan bahan baku adalah salah hal yang terpenting dalam suatu kelancaran untuk proses produksi. Di dalam perusahaan kecukupan bahan baku sangat penting agar proses produksi dalam berlangsung dengan baik. Bahan baku yang digunakan harus memiliki stok yang cukup untuk proses produksi. Suatu perusahaan harus mempunyai persediaan bahan baku yang baik. Perhitungan persediaan sangat penting dalam perusahaan karena untuk menghindari keterlambatan pengiriman bahan baku dan tersediaan bahan baku di perusahaan dan juga dapat keuntungan dari diskon dalam pembelian (Apriyani dan Ahmad 2017). Perhitungan persediaan jika perusahaan dalam keadaan out of stock dapat diatasi dengan adanya persediaan bahan baku. Dalam perhitungan bahan baku perusahaan dapat mengurangi biaya penyimpanan, penghematan ruang (Seftino 2017).

Kedelai adalah salah satu komoditi dalam pertanian yang digunakan oleh industri pangan dan rumah tangga yang di jadikan bahan baku utama dalam pembuatan tahu. Kedelai sendiri banyak digunakan sebagai bahan baku pembuatan tahu, tempe, kecap, tauco, susu kedelai (Yohanis 2015). Persediaan bahan baku tahu harus dihitung terlebih dahulu untuk menghindari stok kedelai yang sewaktu- waktu habis. Perhitungan persediaan bahan baku tahu dapat menggunakan metode *economic order quantity*. Dalam pengendalian persediaan bahan baku dapat dilakukan menggunakan metode EOQ. Secara umum perhitungan EOQ dipengaruhi oleh biaya pembelian, biaya penyimpanan dan biaya pembelian. Biaya pemesanan sendiri diperoleh dari perusahaan dengan total selama setahun (Umami *et al.* 2018). Penelitian persediaan bahan baku juga pernah diteliti banyak orang di antaranya dilakukan oleh (Fajrin dan Achmad 2016 dengan judul penelitian Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode *Economic Order Quantiti* (Eoq) Pada Perusahaan Roti Bonans), penelitian juga dilakukan oleh Sulaiman dan Nanda 2015 dengan judul Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode EOQ Pada UD. Adi Mabel. Andira 2016 dengan judul Analisis Persediaan Bahan Baku Tepung Terigu Menggunakan Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) Pada Roti Puncak Makassar.

UD Sumber Makmur merupakan sebuah usaha yang menghasilkan tahu. UD Sumber Makmur pernah mengalami kekurangan bahan baku kedelai yang diakibatkan oleh tidak tersedianya bahan baku kedelai di supplay. Hal tersebut berpengaruh terhadap proses produksi yang terhambat sehingga proses produksi tidak berjalan dengan semestinya. Besaran bahan baku kedelai yang kurang yaitu

sebanyak 5 sampai dengan 10 sak atau 250 sampai 50 kg kedelai.

Penelitian ini akan dilaksanakan UD Sumber Makmur berlokasi di Jl. Kusuma Bangsa No. III Banyu Ajuh, Kamal Bangkalan Madura. yang merupakan pabrik yang memproduksi tahu. Tahu adalah produk yang dibuat dengan menggunakan bahan baku kedelai. Kedelai sendiri banyak mengandung gizi seperti protein (Seftino 2017). Dengan adanya metode EOQ ini diharapkan bisa membantu suatu perusahaan untuk meminimalisir persediaan, serta biaya maupun kehabisan stock. Dengan adanya persediaan bahan baku ini dapat mengurangi biaya dan dapat menghemat ruang.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Berapa jumlah pembelian bahan baku tahu optimal yang harus dilakukan pabrik UD Sumber Makmur dengan menggunakan metode EOQ ?
2. Berapakah *total inventory cost* (TIC) pada bahan baku tahu yang harus dikeluarkan oleh pabrik UD Sumber Makmur dengan menggunakan metode EOQ ?
3. Berapakah frekuensi pembelian yang harus dilakukan oleh UD Sumber Makmur dengan menggunakan Metode EOQ?
4. Berapakah jumlah persediaan pengaman (*safety stock*) bahan baku tahu yang harus tersedia oleh pabrik UD Sumber Makmur dengan menggunakan metode EOQ?
5. Berapakah maximum inventory UD Sumber Makmur dengan menggunakan Metode EOQ?
6. Kapan pabrik UD Sumber Makmur harus melakukan pemesanan kembali (*reorder point*) bahan baku tahu menggunakan metode EOQ?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin diharapkan dalam proses penelitian sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah pembelian bahan baku tahu optimal yang harus dilakukan pabrik UD Sumber Makmur dengan menggunakan metode EOQ
2. Menentukan *total inventory cost* (TIC) pada bahan baku tahu yang harus dikeluarkan oleh pabrik UD Sumber Makmur dengan menggunakan metode EOQ
3. Menentukan total frekuensi pembelian yang harus dilakukan oleh UD Sumber Makmur dengan menggunakan Metode EOQ
4. Menentukan jumlah persediaan pengaman (*safety stock*) bahan baku tahu yang harus tersedia oleh pabrik UD Sumber Makmur dengan menggunakan metode EOQ

5. Menentukan *Maximum inventory* UD Sumber Makmur dengan menggunakan Metode EOQ
6. Menentukan kapan pabrik UD Sumber Makmur harus melakukan pemesanan kembali (*reorder point*) bahan baku tahu menggunakan metode EOQ

1.4 Manfaat

1. Sebagai bahan masukan dan gagasan sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pengendalian bahan baku
2. Sebagai acuan penelitian mengenai pengendalian persediaan bahan baku berdasarkan metode EOQ
3. Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan tentang pengendalian persediaan bahan baku berdasarkan metode EOQ
4. Sebagai sumber referensi dalam penelitian selanjutnya mengenai pengendalian persediaan bahan baku yang lebih khusus pada metode EOQ